

EPISTEMOLOGI TAFSIR AYAT-AYAT JIHAD
(Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Tomi Liansi
NIM. 13530006

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : TOMI LIANSI
NIM : 13530006
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Sidoharjo, Pringsewu, Lampung
Alamat Yogyakarta : Pondok Pesantren Krapyak, Komplek H (Sunan)
Telp/HP : 081235319958
Judul Skripsi : EPISTEMOLOGI TAFSIR AYAT-AYAT JIHAT
(Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia menyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



TOMI LIANSI
NIM. 13530006



KEMENTRIAN AGAMA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara TOMI LIANSI
Lam : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : TOMI LIANSI
NIM : 13530006
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Epistemologi Tafsir Ayat-Ayat Jihad (Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19721204 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-559/Un.02/DU/PP.05.3/02 /2019

Tugas Akhir dengan judul : EPISTEMOLOGI TAFSIR AYAT-AYAT JIHAD
(Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tomi Liansi
Nomor Induk Mahasiswa : 13530006
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Penguji II

Lien Iffah Naf'atu Fina, M. Hum.
NIP. 19850605 201503 2 002

Penguji III

Prof. Dr. Muhammad, M. Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002

Yogyakarta, 19 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208/199803 1 0002

ABSTRAK

Jihad merupakan konsep Islam yang sering disalah artikan dan pahami oleh masyarakat Indonesia. Seperti contohnya tragedi teror oleh kelompok Gerakan Aceh merdeka (GAM), mereka mempunyai pandangan bahwa jihad adalah perang atau kekerasan. Selain itu, tragedi bom Tamrin, yang seorang anak meminta izin kepada ayahnya untuk melakukan bom bunuh diri. Kesalahan dalam memahami kata jihad yang lebih cenderung pada kekerasan dan peperangan, dalam konteks Indonesia perlu ditafsirkan kembali. Peneliti mencoba untuk melihat kembali arti dan makna jihad dalam penelitian skripsi yang berjudul *Epistemologi Tafsir Ayat-ayat Jihad dalam Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin*. Kompleksitas pemahaman makna jihad, peneliti temukan melalui pemahaman tokoh-tokoh tafsir yang berkompeten dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir di Indonesia, seperti Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin yang telah membahas dan memiliki karya tentang jihad.

Setiap pemahaman dan pemaknaan seseorang terhadap suatu konsep atau ayat tertentu dalam al-Qur'an, selalu didasari oleh epistem dan paradigma yang meliputinya. Sehingga untuk mengetahui epistemologi pemikiran dari kedua tokoh tersebut, penulis melakukan penelitian menggunakan metode deskriptif-analisis dengan pendekatan historis-faktual menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dari karya kedua tokoh *Jihad dalam Al-Qur'an: telaah normatif, historis, dan prospektif* dan *Pesan Damai Dibalik Seruan Jihad in Islam, Tradisi dan Peradaban*, serta data wawancara dan dokumentasi studi kepustakaan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis dengan cara reduksi data atau proses pemilihan, penyajian data dan menarik sebuah kesimpulan. Untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan teknis triangulasi data dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran kedua tokoh terhadap ayat-ayat jihad dalam al-Qur'an tidak diartikan sebagai makna yang sempit. Jihad bisa dilakukan dengan cara lain seperti menghapus penindasan, menegakkan kebebasan beragama, perdamaian dan bentuk sosialisasi dan internalisasi kebijakan (*amar ma'rūf*) serta pencegahan, penghapusan kemunkaran (*nahī munkar*) sehingga relevan untuk diterapkan di Indonesia dan diharapkan dapat merubah pola pikir umat Muslim yang salah dalam mengartikan dan memahami ayat jihad.

MOTTO

“kabeḥ anak-anak ku lan santriku ora keno dendam lan ora keno anyel”

Semua anak-ku dan para santriku tidak boleh dendam dan benci

KH. Ali Maksum



HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk;

Bapak Wahyudi beserta keluarga dan Ibu Baniah beserta keluarga serta Guru-guruku.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	d	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* ditulis Rangkap:

متعدين

ditulis

muta' aqqidīn

عدّة

ditulis

'iddah

III. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة

ditulis

hibah

جزية

ditulis

jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fiṭri*

IV. Vokal Pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang:

1. Fathah + Alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + Alif Maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + Ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد ditulis *majīd*

4. Dammah + Wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap:

1. Fathah + Yā mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + Wau mati, ditulis au

قول	ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof.

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf l-nya

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض

ditulis

zawī al-furūd

اهل السنة

ditulis

ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين . و صلاة الله وسلامه على محمد سيد الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه اجمعين ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم .
أشهد أن لا اله إلا الله واحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله أرسله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره المشركون .

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Epistemologi Tafsir Ayat-ayat Jihad (Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin)”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada uswah hasanah Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Sepenuhnya penyusun menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari banyak pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, baik itu do’a, materi, maupun dukungan. Sehingga, penyusun dapat menyelesaikannya walaupun tidak begitu sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Dengan demikian, dengan tulus penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi., M.A., P.h.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Abdul Mustaqim. S.Ag. M.Ag., selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Afda Waiza, M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Abdul Mustaqim. S.Ag. M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi penulis, yang selalu tidak bosan memberi arahan terbaik buat penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta masukan yang bersifat akademik terhadap skripsi ini dan atas motivasinya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.A. dan Dr. Phill Sahiron selaku tokoh *mufasir* dalam skripsi penulis, yang telah mengizinkan untuk meneliti karya dan pemikirannya, serta tidak bosan memberi arahan terbaik buat penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kesabaran, perhatian, juga masukan yang bersifat akademik terhadap skripsi ini dan atas motivasinya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jasamu selama ini hanya bisa penulis balas dengan ucapan *Jazakumullah Ahsana al-Jaza'*. Semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang lebih besar.

8. Keluarga besar pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tulus melayani dalam pencarian referensi skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih.
10. Terkhusus kepada Bapak Wahyudi dan Ibu Baniah yang saya hormati dan *ta'dzimi*. Penulis samapaikan banyak terima kasih atas do'a, nasehat, didikan, bantuan, dan dorongan semangat, baik lahir maupun batin. Serta kasih sayangnya yang tak putus-putus kepada anakmu. Hanya do'a yang dapat anakmu panjatkan, semoga Allah senantiasa melindungi, menganugrahkan Rahmat dan Ridha-nya kepada engkau berdua, dan semoga anakmu ini bisa mewujudkan apa yang engkau berdua cita-citakan. Amin.
11. kakak-kakakku dan adik-adikku di rumah yang selalu memberikan do'a, dorongan semangat dan sabar.
12. Sahabat-sahabat seperguruan (Wildan, AUFAR, Bugi, Ade, Faiz, Amin, Irba', Rendi dan lainnya yang tidak bisa satu persatu) yang selama ini telah membimbing penulis menuju jalan yang benar.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan (Dani Habibi, Kalmi, Mufti dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu) yang telah membantu dan berbagi ilmu dalam penyusunan skripsi ini.

14. Rekan-rekan Pondok Pesantren Ali Maksum Komplek H (Sunan)

Krapyak Yogyakarta serta teman-teman Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN-Suka angkatan 2013 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang telah memberi dukungan, semangat, do'a dan pengalaman kepada penulis.

15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan positif.

Akhir kata, penulisan skripsi ini bukanlah yang terakhir, akan tetapi merupakan ketidaksempurnaan yang menuntut adanya kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca. Untuk membalas kebaikan mereka, penulis hanya bisa mengucapkan *Jaza kumullah khaira katsira*.

Yogyakarta, 7 Februari 2019
Penyusun,

Tomi Liansi
NIM: 13530006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II: EPISTEMOLOGI TAFSIR DAN JIHAD DALAM AL-QUR'AN	
A. Epistemologi Tafsir	17
B. Jihad dalam Al-Qur'an	24
1. Pengertian Jihad	24
2. Perubahan Makna Jihad	26
BAB III: BIOGRAFI MUHAMMAD CHIRZIN DAN SAHIRON SYAMSUDDIN	
A. Biografi Muhammad Chirzin	30
1. Sebelum ke Pesantren Gontor	30

2. Semasa di Pesantren Gontor	32
3. Pendidikan di IAIN Sunan Kalijaga	33
4. Karya-karya	36
5. Latar Belakang Penulisan	38
B. Biografi Sahiron Syamsuddin	38
1. Semasa di Pondok Pesantren.....	39
2. Pendidikan di IAIN Sunan Kalijaga	41
3. Pendidikan di Amerika Utara	42
4. Pendidikan di Eropa	43
5. Karya-karya	44
6. Latar Belakang Penulisan	47

BAB IV: PEMIKIRAN, METODE, DAN ANALISIS PEMIKIRAN (MUHAMMAD CHIRZIN DAN SAHIRON SYAMSUDDIN)

A. Pemikiran Muhammad Chirzin	49
1. Metode Penafsiran	51
2. Sumber-sumber	51
B. Pemikiran Sahiron Syamsuddin	53
1. Metode Penafsiran	55
2. Sumber-sumber	55
C. Analisis pemikiran kedua tokoh dan Implikasi dalam Konteks ke- Indonesiaan	57
1. Persamaan	57
a. Subtansi penafsiran ayat-ayat jihad dalam Al-Qur'an	57
b. Sudut pandang penafsiran	58
2. Perbedaan	60
a. Metode penafsiran	60
b. Cara penafsiran	68
c. Ayat-ayat jihad yang digunakan	69
3. Implikasi Penafsiran	70
D. Tabel Persamaan dan Perbedaan	72

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini tiada isu tentang Islam yang sangat sensitif dan ramai diperdebatkan melainkan salah satunya ialah jihad. Jihad diperbincangkan di dunia maya hingga buku-buku akademisi, baik di Timur maupun di Barat. Jihad juga salah satu konsep Islam yang sering disalah pahami khususnya oleh kalangan para ahli dan para pengamat barat.¹ Kesalahpahaman mereka berkaitan dengan anggapan bahwa Islam disebarkan dengan kekerasan, dan menggunakan ketajaman pedang.² Pandangan ini memberikan corak kepada Islam sebagai agama yang membenarkan cara-cara kekerasan dan bergerak dalam kehidupan dengan landasan kekejaman untuk menjauhkan manusia dari kebebasan.³

Pemahaman tersebut didasarkan atas pemaknaan jihad secara *zāhir*, yang berarti dengan gencatan senjata ataupun dengan kekerasan, hal ini sering didengar dan dijumpai dalam media masa. Banyaknya terjadi bom bunuh diri yang mana bom tersebut diklaim sebagai jihad. Seperti berita mengenai seorang anak meminta do'a kepada ayahnya untuk melakukan bom

¹Sayyed Hossein Nasr, *Islam Tradisi Di Tengah Kanca Dunia Modrn*, terj. Luqman Hakim, (Bandung: Pustaka, 1994), hlm. 19.

²Muhammad Husein Fadhlullah, *Islam Dan Logika Kekuatan*, terj. Afif Muhammad dan Abdul Adhien, (Bandung: Mizan, 1985), hlm. 38.

³Muhammad Husein Fadhlullah, *Islam Dan Logika Kekuatan...*, hlm. 158

bunuh diri,⁴ tragedi teror yang dilakukan oleh kelompok Gerakan Aceh Merdeka, hingga musim bom di tahun 2000 atau aksi bom malam Natal yang terjadi di Banten, Skaumra, Jawa, dan Nusa Tenggara, atau bom di kedutaan Filipina, BEJ dan bom Bali 12 Oktober 2002, yang merupakan aksi teror yang sangat menonjol bukan hanya di tanah air melainkan hingga ke dunia Internasional. Bom Bali merupakan aksi teror terbesar setelah WTC di Amerika Serikat⁵ dan masih banyak lagi contoh tragedi teror yang terjadi khususnya di Indonesia.

Jihad merupakan identitas pokok muslim dalam praksis sosial teologi, dimana antara iman dan jihad tidak terpisahkan, sebagaimana tercantum dalam ayat al-Qur'an:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا

بَأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللّٰهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصّٰدِقُونَ⁶

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. mereka Itulah orang-orang yang benar”

Pada prinsipnya, di kalangan Islam sendiri, sebagian orang mendefinisikan jihad dengan perjuangan mengangkat senjata, perang, *qitāl*, *harb*, yang menawarkan alternatif hidup mulia atau mati syahid. Ahmad

⁴Kurnia Sari Aziza, *Kalimat Terakhir Teroris Di Thamrin* Dalam Kompas.Com Diakses Pada 31 Juli 2017 Pukul 14.00 WIB.

⁵ Heri Prabowo, *Konsep Jihad Menurut Abdurrahman Wahid dan Bakar Ba'asyir*, Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁶ Lihat Q.S Al-hujarat, 49: 15.

Warson Munawir dalam kamus *Arab Indonesia Al-Munawwir* mengartikan kata jihad sebagai kegiatan mencurahkan segala kemampuan. Dan jika kata jihad di sandarkan pada kalimat *fi sabilillāh*, maka berarti berjuang, berjihad, dan berperang di jalan Allah.⁷ Ibnu Mandzur dalam *Lisān al-‘Arab* mengartikan jihad adalah memerangi musuh, mencurahkan segala kemampuan dan kekuatan berupa kata-kata, perbuatan, atau dengan segala sesuatu yang dimampukannya.⁸ Sehingga di sini ditemukan bahwa makna jihad sangatlah luas, tidak hanya dimaknai dengan perang atau gencatan senjata seperti halnya menafkahi keluarga, menuntut ilmu, hal-hal banyak manfaatnya dan banyak pahalanya.

Kompleksitas pemaknaan jihad ini, peneliti temukan melalui pemahaman tokoh-tokoh tafsir yang ada di Indonesia, seperti dua tokoh tafsir yaitu Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin. Kedua tokoh ini merupakan tokoh tafsir yang berkompeten dalam bidang ilmu al-Qur’an dan tafsir, telah memiliki karya-karya tulis yang secara khusus membahas tentang pemaknaan jihad.

Muhammad Chirzin merumuskan jihad dalam dua bentuk kegiatan, yaitu bentuk sosialisasi dan internalisasi kebijakan (*amar ma’rūf*) dan pencegahan, penghapusan kemungkaran (*nahī munkar*),⁹ sedangkan menurut

⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia* (Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984), hlm. 234.

⁸ Ibn Mandzur, *Lisan Al-‘Arab Al-Muhith, Juz 1* (t.t.: Dar Lisan Al-‘Arab, t.th), hlm. 521.

⁹ Muhammad Chirzin, *Jihad Dalam al-Qur’an: Telaah Normatif, Historis, dan Prospektif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997), hlm. 132.

Sahiron Syamsuddin jihad adalah penghapusan tindak penindasan dan menegakkan kebebasan beragama (perdamaian) perang hanyalah salah satu instrumen untuk mewujudkan nilai moral.¹⁰

Setiap pemahaman dan pemaknaan seseorang terhadap suatu konsep atau ayat tertentu dalam al-Qur'an, selalu didasari oleh epistem dan paradigma yang meliputinya. Epistem dan paradigma tersebut pastinya tidak lepas dari perkembangan penalaran manusia. Menurut Abdul Mustaqim, munculnya dinamika dan kritik yang secara historis-kronologis menampakkan adanya *change* and *continuity*.¹¹ Berdasarkan hal ini, pemahaman kedua tokoh tafsir (Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin) dalam menafsirkan ayat jihad pastinya dipengaruhi oleh epistem dan paradigma tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha melihat bagaimana epistemologi tafsir ayat-ayat jihad menurut kedua tokoh tafsir tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, skripsi ini difokuskan pada kajian epistemologi kedua tokoh tafsir, yakni Muhammad Chirzin dan Sahiron Samsuddin, untuk lebih jelasnya penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

¹⁰ Sahiron Syamsudin, "Pesan Damai di Balik Seruan Jihad," *in Islam, Tradisi dan Peradaban*, ed. Sahiron Syamsudin (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm. 97.

¹¹ Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an* (Yogyakarta: Adab Press, 2014), hlm. 196.

1. Bagaimana pemikiran dan biografi Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin dalam memahami ayat-ayat jihad dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana metode penafsiran yang digunakan Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin dalam memahami ayat-ayat jihad dalam al-Qur'an?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah.

1. Mengetahui latar belakang Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin dalam memahami ayat-ayat jihad dalam al-Qur'an.
2. Mengetahui apa saja sumber-sumber yang digunakan Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin dalam memahami ayat-ayat jihad dalam al-Qur'an.
3. Mengetahui metode yang digunakan Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin dalam memahami ayat-ayat jihad dalam al-Qur'an.

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini secara teoritis maupun praktis adalah diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pengetahuan dan referensi bagi kajian epistemologi dalam bidang tafsir. Serta dapat menambah wawasan pembaca khususnya dalam memahami ayat-ayat jihad.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini mengemukakan beberapa hasil penelitian sebelumnya terkait Epistemologi, Jihad, Muhammad Chirzin, dan Sahiron Syamsuddin. Baik berbentuk buku, tulisan, artikel, makalah, ataupun skripsi. Di antara tema yang membahas tentang Epistemologi dalam buku dan skripsi:

Buku berjudul *Epistemologi Tafsir Kontemporer* karya Abdul Mustaqim, buku ini awalnya adalah sebuah disertasi, buku ini menjelaskan seketsa epistemologi tafsir kontemporer yaitu dimulai dari sejarah perkembangan tafsir, asumsi paradigma tafsir kontemporer, karakteristik paradigma tafsir kontemporer, sumber, metode, dan validitas penafsiran. Disamping itu, Abdul Mustaqim lebih banyak menjelaskan epistemologi Fazlur Rahman dan Muhammad Syahrur karena kedua tokoh tersebut mewakili kawasan yang berbeda, keduanya sama-sama dimusuhi dan dikenai “eks komunikasi” oleh ulama-ulama tradisional setempat yang ingin menjaga status duo pemikiran keIslaman.¹²

Buku berjudul *Epistemologi Pendidikan: Ibn Qoyyim Al-Jawziyyah* karangan Triyo Supriyatno, buku ini menjelaskan pandangan Ibn Qayyim Al-Jawziyyah mengenai Epistemologi. Dimulai dari biografi: yang menjelaskan kehidupan dan karya-karyanya, kondisi sosio-Epistemologi di zamannya. Lalu menjelaskan padangan beliau terhadap Epistemologi, menurut beliau ilmu memiliki kolerasi dengan amal perbuatan atau aktivitas seseorang. Ilmu

¹² Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LkiS, Cet II 2012)

pengetahuan adalah proses transfer suatu gambar (objek) yang diketahui dari luar (epirik) dan penetapannya di dalam jiwa seseorang. Amal perbuatan (aktivitas) seseorang adalah proses transfer objek dari jiwa seseorang dan penetapannya di luar (dunia empirik) atau dalam realitas.¹³

Skripsi berjudul *Epistemologi Tafsir Ibnu 'Asyūr Dalam Kitab Al-Tahrīr Al-Tanwīr* ditulis oleh Abdul Halim, membahas tentang sumber tafsir Ibnu Asyur yaitu al-Qur'an, hadis, rasio, kitab tafsir klasik, pendapat para ulama, *qiro'at*, syair-syair Arab, *isra'iliyyāt*. Metode yang digunakan adalah analisis *tahfīlī* dengan kecenderungan jenis tafsir *bi al-ra'y* dan corak tafsir *adabī ijtīmā'ī*, validitas tafsir ini adalah adanya kesesuaian antara hasil penafsiran antara hasil penafsiran dengan preposisi-preposisi sebelumnya, ada kesesuaian antara penafsiran dan fakta empiris dan lainnya.¹⁴

Adapun penulis mencari buku dan skripsi yang meneliti/membahas tentang jihad, diantaranya adalah buku berjudul *al-Jihād as-Sābilunā: Jihad adalah perjuangan kami*, karya Abdul Baqi Ramdhun.¹⁵ Pembahasan buku ini lebih menekankan konsep jihad baik secara etimologi maupun secara bahasa, bagaimana fase-fase jihad, syarat-syarat berjihad, tujuan berjihad, dan adab yang demikian, pandangan masyarakat dalam memaknai jihad tidak sempit namun lebih *universal*.

¹³ Triyo Supriyatno, *Epistemologi Pendidikan Ibn Qayyim Al-Jawziyyah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011)

¹⁴ Abdul Halim, *Epistemologi Tafsir Asyur dalam Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

¹⁵ Syaikh Abdul Baqi Ramdun, *Al-Jihad As-Sabiluna (Jihad Jalan Perjuangan Kami)*, alih bahasa Abdurrahman (Surakarta: Pustaka Al-'Alaqa, 2001)

Skripsi berjudul *“Jihad Menurut Hizbut Tahrir”*¹⁶ skripsi ini membahas tentang pandangan Hizbut Tahrir terhadap jihad, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis skripsi ini, Hizbut Tahrir memaknai jihad dengan makna *syar’i* yaitu perang untuk menyebarkan risalah Islam (berperang di jalan Allah).

Skripsi berjudul *“Konsep Jihad Menurut Ibn Taimiyyah: Studi Terhadap Kitab Al-Siyāsah Al-Syar’iyyah Fi Islāh Ar-Rā’iyyah”*¹⁷ skripsi ini menjelaskan tentang pandangan Ibn Taimiyyah dalam kitabnya yakni kitab *Al-Siyāsah Al-Syar’iyyah Fi Islāh Ar-Rā’iyyah* Ibn Taimiyyah menjelaskan bahwasannya jihad merupakan konsep yang mencakup segala aspek kehidupan manusia, baik spiritual dan material. Ibn Taimiyyah dalam aspek religiusnya menekankan pentingnya pengorganisasian jihad sebagai upaya menegakkan supremasi *syarī’ah* dari tindakan destruktif dan provokasi negative dari kelompok tertentu yang secara ideologis berbeda dengan Islam. Sedangkan dari aspek moral dimaksudkan agar jihad tidak hanya sebagai upaya *isti’rād*, balas dendam maupun ajang penghancuran keturunan.

Selanjutnya penulis mencoba menelusuri karya-karya yang meneliti kedua tokoh tafsir yaitu Muhammad Chirzin dan Sahiron Samsuddin, baik berbentuk buku, jurnal, maupun skripsi, akan tetapi sejauh pencarian penulis

¹⁶ Nuraida, *“Jihad Menurut Hizbut Tahrir”*, Skripsi Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹⁷ Ema Fatma Nuris, *“Konsep Jihad Menurut Ibn Taimiyyah (Studi Terhadap Kitab As-Siyasah Asy-Syar’iyyah Fi Islah Ar-Ra’iyyah)”*, Skripsi Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

belum dapat menemukan karya-karya yang meneliti pemikiran kedua dosen tersebut.

Berdasarkan karya-karya yang telah penulis sampaikan di atas baik karya akademik maupun non-akademik kajian jihad dan epistemologi telah banyak dibahas, akan tetapi yang membedakan dari penelitian yang akan penulis lakukan dengan peneliti sebelumnya belum ditemukannya penelitian yang membahas tentang karya-karya dari kedua tokoh tafsir, yakni Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin. Penelitian ini sangat penting untuk menambah pemahaman tentang jihad yang kompatibel untuk diterapkan dalam konteks ke-Indonesian.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori sangat diperlukan dalam sebuah penelitian ilmiah, antara lain untuk membantu memecahkan dan mengidentifikasi masalah yang hendak diteliti. Kerangka teori juga dipakai untuk memperlihatkan ukuran-ukuran atau kriteria yang dijadikan dasar untuk membuktikan sesuatu.

Selanjutnya, untuk mengetahui alur penafsiran kedua tokoh *mufassir* (Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin) penulis menggunakan teori epistemologi. Teori ini adalah suatu cabang filsafat yang membicarakan tentang cara memperoleh pengetahuan, hakikat pengetahuan dan sumber pengetahuan. Dengan kata lain, epistemologi membahas tentang tatacara,

teknik, atau prosedur mendapatkan ilmu dan keilmuan.¹⁸ Terdapat tiga pokok dalam epistemologi, yaitu: pertama, apakah sumber-sumber pengetahuan itu? dari manakah pengetahuan yang benar itu datang dan bagaimana kita mengetahuinya?. Kedua, apakah sifat dasar pengetahuan itu?, apakah ada dunia yang benar-benar diluar pikiran kita, apakah kita dapat mengetahuinya?, ini adalah persoalan tentang apa yang kelihatan (*phenomena/apereance*) versus hakikat (*noumena/essence*). Ketiga, apakah pengetahuan kita itu benar (*valid*)?, bagaimana kita dapat membedakan yang benar dari yang salah?, ini adalah soal tentang mengkaji kebenaran atau verifikasi.¹⁹

Menurut Abdul Mustaqim, problem epistimologi sesungguhnya bukan hanya filsafat, melainkan juga problem seluruh disiplin keilmuan Islam, termasuk di dalamnya ilmu tafsir.²⁰ ketiga pertanyaan di ataslah yang akan menjadi pokok bahasan dari epistemologi tafsir. Yaitu, apa saja sumber-sumber yang digunakan dalam menulis tafsir, bagaimana metode yang digunakan dalam menafsirkan al-Qur'an, dan apakah tafsir tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁸ Muhammad Adib, *Filsafat Ilmu, Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*,...hlm. 74.

¹⁹ Amin Abdullah, "Aspek Epistemologi Filsafat Islam" dalam Irma Fatimah (ed), *Filsafat Islam, Kajian Ontologis, Epistemologis, Aksiologis, Historis, Prospektif*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1992), hlm. 28.

²⁰ Baca kata pengantar Abdul Mustaqim dalam *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, hlm. Ix.

F. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis, data yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.²¹

Kedudukan metode sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah. Karena metode merupakan teknik atau cara yang digunakan demi keberhasilan penelitian sesuai hasil yang diinginkan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Yaitu, penelitian akan fokus terhadap epistemologi ayat-ayat jihad Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin dalam karya *Jihad Dalam al-Qur'an: telaah normatif, historis, dan prospektif* karya Muhammad Chirzin lalu *Pesan Damai Dibalik Seruan Jihad* dalam buku *Islam, Tradisi dan Peradaban*.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian keperpustakaan (*library research*), yakni penelitian yang menekankan pada studi analisis data atau dokumen yang didapatkan dari sumber tertulis, baik sumber primer maupun sekunder demi mendapatkan informasi selengkap-lengkapny .²²

²¹ Kundjoro, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hlm. 13.

²² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 4, 2004), hlm. 109.

Pendekatan penelitian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “pendekatan” berarti proses, perbuatan, cara mendekati.²³ Pendekatan Ilmiah, berarti penggunaan teori-teori dari suatu bidang ilmu untuk mendekati suatu masalah.²⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan historis-faktual mengenai karya atau pemikiran tokoh.²⁵

2. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. *Pertama*, sumber data primer yaitu *Jihad Dalam al-Qur'an: telaah normatif, historis, dan prospektif* karya Muhammad Chirzin Lalu *Pesan Damai Dibalik Seruan Jihad*. Karya Sahiron Syamsuddin Dalam buku *Islam, Tradisi dan Peradaban* Sumber kedua yaitu sumber sekunder yang meliputi beberapa literatur yang berhubungan dengan ayat-ayat tentang jihad ditambah dengan data-data empirik yang berhasil di dokumenkan oleh peneliti baik melalui media cetak ataupun elektronik, serta temuan-temuan sebelum dan selama penelitian berlangsung.

²³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi II, Cet IV, 1995), hlm. 218

²⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*...hlm 218

²⁵ Penelitian model Historis-Faktual tentang tokoh, yakni mengkaji tentang seluruh/sebagian/satu topik dari karya/pemikiran tokoh, model ini masuk dalam penelitian filsafat dengan paradigma rasionalistik. Lihat Dewi Khadijah, *Makki dan Madani Perspektif Nasr Hamid Abu Zaid*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hlm. 14-15.

3. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Pada skripsi ini, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mencari data serta mengenal hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²⁶ Selain dokumentasi, peneliti akan melakukan telaah literatur yang berkaitan tentang ayat-ayat jihad. Serta diperkuat dengan wawancara terhadap kedua tokoh yang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh dari hasil penelitian, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan berdasarkan data yang faktual sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷

Dalam analisis data ini, ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan diantaranya yaitu, *pertama*: dengan reduksi data atau proses

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 201.

²⁷ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi askara, 2015), hlm. 85.

pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari temuan-temuan penelitian. *Kedua*: penyajian data, disini diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi beberapa kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari peneliti. *Ketiga*: langkah terakhir dengan menarik sebuah kesimpulan, dengan cara mencatat pola-pola, tema dan membuat suatu pengelompokan, dari sinilah kemudian disusun rumusan pengertian secara singkat, berupa pokok-pokok temuan yang dilakukan peneliti, atau dengan kata lain reduksi data.²⁸ Berikutnya adalah penyusunan sajian data berupa cerita sistematis ditarik sebuah kesimpulan.

5. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kebenaran (*validitas*) dan kepercayaan (*reliabilitas*), yang mana pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.²⁹ Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil penelitian.³⁰ Teknik triangulasi ini peneliti

²⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* “Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Jakarta: PT. UI-Press), hlm. 16-21.

²⁹ Iskandar, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Gang Persada, 2009), hlm. 154-156.

³⁰ Moloeng, Ixxy J.. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda, 2004) hlm. 330

memanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan suatu data yang telah dimiliki oleh peneliti, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan terjamin keabsahannya.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian lebih terarah dan sistematis, maka peneliti akan memberikan gambaran umum tentang sistematis pembahasan yang akan peneliti lakukan sebagai berikut.

Bab satu, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas tentang epistemologi tafsir dan jihad dalam al-Qur'an yang dijadikan acuan dalam penelitian terhadap kedua *mufasssir* (Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin) dalam menafsirkan ayat-ayat jihad di dalam al-Qur'an.

Bab tiga, membahas biografi Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin, pembahasan ini meliputi biografi kedua tokoh tafsir, guru-guru, karya-karya dan latar belakang pemikirannya.

Bab empat, membahas pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin serta epistemologi tafsir ayat-ayat jihad yang akan peneliti petakan dalam metode penafsiran, langkah-langkah penafsiran dan sumber-sumber penafsiran yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat jihad. serta

peneliti akan mencoba untuk menganalisis pemikiran kedua tokoh dengan cara melihat persamaan dan perbedaan serta mengimplementasikannya.

Bab lima, merupakan bab penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari bab II sampai bab IV yang meliputi hasil analisis peneliti terkait dengan epistemologi kedua dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga, yaitu: Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin. Disamping itu, bab ini berisi saran-saran dari peneliti yang terkait dengan penelitian lain yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya.



BAB V

PENUTUP

Setelah melalui proses perjalanan yang cukup panjang, akhirnya penulis sampailah kepada bagian penutup. Pada bagian penutup ini penulis akan menerangkan dua hal yaitu: pertama, mengenai kesimpulan, dan yang kedua tentang saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan penulis tentang penafsiran ayat-ayat jihad menurut Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin dalam karya *Jihad Dalam al-Qur'an: Telaah Normatif, Historis, dan Prospektif dan Islam, Tradisi, dan Peradaban in, Pesan Damai di Balik Ayat Perang*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Muhammad Chirzin

Muhammad Chirzin dalam menafsirkan ayat-ayat jihad menggunakan metode tematik. Dengan cara mengumpulkan ayat-ayat jihad dalam al-Qur'an baik dalam bentuk *fi'il* maupun *isim*, dan mengumpulkan ayat-ayat jihad yang mengandung maksud perjuangan berdasarkan urutan ayat itu diturunkan. Selanjutnya menghimpun hadis-hadis Nabi tentang jihad. Lalu melihat konteks ayat-ayat jihad dari periode Mekkah sampai periode Madinah.

Kata jihad dalam al-Qur'an dan hadis digunakan dalam berbagai bentuk, yaitu bentuk *isim* berupa *isim maṣḍar* dan *isim fa'il mujāhid*, bentuk *fi'il* berupa *fi'il muḍāri'*, *fi'il māḍi*, dan *fi'il amar*. Setelah mengetahui kata jihad dalam bentuk *fi'il* dan *Isim*, dapat disimpulkan ada empat unsur pokok jihad yang satu dengan lainnya saling berkaitan, ditambah satu unsur sebagai unsur kelima yang berada diluar sistem, namun sangat menentukan arti jihad dalam al-Qur'an. Keempat unsur tersebut adalah: pelaku jihad, tujuan jihad, sarana jihad, objek jihad dan unsur yang berada di luar sistem adalah pihak yang memberi tugas jihad, yaitu Allah SWT.

Melihat dari objek atau sarana jihad Nabi Muhammad SAW, Muhammad Chirzin beranggapan bahwa orang-orang kafir dan munafik merupakan personifikasi dari kemunkaran, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa objek jihad adalah segala macam kemunkaran. Sehingga ia merumuskan jihad dalam dua bentuk kegiatan, yaitu sosialisasi dan internalisasi kebijakan (*amar ma'rūf*) dan pencegahan, penghapusan kemunkaran (*nahī munkar*).

2. Sahiron Syamsuddin

Sahiron Syamsuddin menafsirkan QS. 22: 39-40 dengan memperhatikan konteks tekstual dan historisnya ia membangun pemikiran hermeneutika *ma'na cum maghza* dalam melihat ayat jihad. Teori ini tidak hanya dikembangkan dalam ayat jihad saja, melainkan ia

juga mengembangkan kedalam ayat yang berkaitan kepemimpinan dalam keluarga.

Setelah mengetahui konteks historis QS. 22:39-40, ia menganalisis dari segi bahasa. Dengan cara pertama-tama memahami makna ayat-ayat al-Qur'an tertentu dengan memperhatikan "situasi makro" bangsa Arab kala itu, kedua, mengambil sebuah prinsip moral tertentu dari aturan-aturan konkrit dalam ayat tersebut, dan yang terakhir prinsip moral yang merupakan pesan utama al-Qur'an ini kemudian diaplikasikan kepada masa kini.

Pesan utama dari QS. 22: 39-40 bukanlah pergi berperang, akan tetapi menghapus penindasan dan menegakkan kebebasan beragama dan perdamaian. Inilah yang harus diaplikasikan sepanjang waktu dan tempat. Perang boleh dilakukan jika tidak ditemukan solusi lain untuk menghapus penindasan, menegakkan kebebasan beragama dan perdamaian. Hal ini berarti bahwa manusia harus lebih mengutamakan melakukan tindakan damai selama mereka bisa.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil kajian terhadap penafsiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Apa yang tergambar dalam skripsi ini hanyalah sedikit dari pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin. Kedua tokoh ini sangat

aktif dalam menulis karya-karya ilmiah, sehingga diharapkan muncul peneliti selanjutnya untuk mengetahui perkembangan pemikiran kedua tokoh tersebut.

2. Karya ini merupakan usaha peneliti untuk memahami pemikiran kedua tokoh dalam menafsirkan ayat-ayat jihad, dengan maksud dan tujuan memperkenalkan pemikiran kedua tokoh. Bahwa ayat-ayat jihad dalam al-Qur'an tidak hanya diartikan dengan perang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. “Aspek Epistemologi Filsafat Islam” dalam Irma Fatimah (ed): *Filsafat Islam, Kajian Ontologis, Epistemologis, Aksiologis, Historis, Prospektif*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam. 1992.
- Adib, Muhammad. *Filsafat Ilmu, Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Al-Asfahani, Ar-Raghib. *Al-Mufradāt Fi Gharīb al-Qur’an*. t.t.: t.p. t.th.
- Al-Khin, Musthafa, dan Musthafa Al-Bugha. *Konsep Kepemimpinan dan Jihad dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq. 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Aziza, Kurnia Sari. *Kalimat Terakhir Teroris Di Thamrin* Dalam Kompas.Com Diakses Pada 31 Juli 2017 Pukul 14.00 WIB.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran al-Qur’an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Baidan, Nasruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Chirzin, Muhammad. “Reaktualisasi Jihad Fî Sabîl Al-Lâh Dalam Konteks Kekinian Dan Keindonesiaan,” *Ulumuna* 10, no. 1 (2006): 71, <https://doi.org/10.20414/ujs.v10i1.432>.
- _____. *Jihad Dalam al-Qur’an: Telaah Normatif, Historis, dan Prospektif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 1997.
- _____. *Kontroversi Jihad Modernis Versus Fundamentalis “Rasyid Ridha dan Sayyid Quthb”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018.
- Fadhlullah, Muhammad Husein. *Islam Dan Logika Kekuatan*: terj. Afif Muhammad dan Abdul Adhien. Bandung: Mizan. 1985.
- Halim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Asyur dalam Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2011.

- Iskandar. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Gang Persada. 2009.
- J. Sudarminta. *Epistemologi Dasar, Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius. 2002.
- Khadijah, Dewi. *Makki dan Madani Perspektif Nasr Hamid Abu Zaid*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2008.
- Kundjoro. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia. 1991.
- Mandzur, Ibn. *Lisan Al-‘Arab Al-Muhith, Juz 1*. t.t.: Dar Lisan Al-‘Arab. t.th.
- Mansur, Sutan. *Jihad*. Jakarta: Panji Masyarakat. 1982.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif “Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: PT. UI-Press. th.
- Moloeng, lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda. 2004.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir. 1984.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur’an*. Yogyakarta: Adab Press. 2014.
- _____. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Lkis. Cet II. 2012.
- _____. *Metode Penelitian al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2014.
- _____. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Nasr, Sayyed Hossein. *Islam Tradisi Di Tengah Kanca Dunia Modrn*, terj. Luqman Hakim. Bandung: Pustaka. 1994.
- Nuraida. “*Jihad Menurut Hizbut Tahrir*”. Skripsi Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Nuris, Ema Fatma. “*Konsep Jihad Menurut Ibn Taimiyyah (Studi Terhadap Kitab As-Siyasah Asy-Syar’iyyah Fi Islah Ar-Ra’iyyah)*”. Skripsi Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2002.
- Prabowo, Heri. *Konsep Jihad Menurut Abdurrahman Wahid dan Bakar Ba’asyir*. Skripsi Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2008.

- Ramdun, Syaikh Abdul Baqi. *Al-Jihad As-Sabiluna (Jihad Jalan Perjuangan Kami)*, alih bahasa Abdurrahman. Surakarta: Pustaka Al-'Alaq. 2001.
- Samsuddin, Sahiron. "Pesan Damai di Balik Ayat Perang: Tafsir Atas QS. 22: 39-40" in *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an (Edisi Revisi dan Perluasan)*. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press. 2017.
- _____. "Pesan Damai di Balik Seruan Jihad," in *Islam, Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta: Bina Mulia Press. 2012.
- _____. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Newasea Press. 2009.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir tematik Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 2007.
- _____. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 4. 2004.
- Supriyatno, Triyo. *Epistemologi Pendidikan Ibn Qayyim Al-Jawziyyah*. Malang: UIN-Maliki Press. 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Edisi II. Cet IV. 1995.
- Wawancara dengan Muhammad Chirzin, pengajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, di kota gede pada tanggal 14 Febuari 2018.
- Wawancara dengan Sahiron Syamsuddin, pengajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, di kantor rektorat, pada tanggal 22 januari 2019.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telpon. 512156 Yogyakarta

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : TOMI LIANSI

NIM : 13530006

Fakultas : Ushuluddin, dan Pemikiran Islam

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Semester : IX (Semtilan)

Tahun Akademik : 2016/2017

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 27 September 2017

Judul : EPISTEMOLOGI TAFSIR AYAT-AYAT JIHAD (Studi Pemikiran Muhammad Chirzin dan Sahiron Syamsuddin)

Perubahan Judul :

.....

Yogyakarta, 27 September 2017

Ketua

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag
NIP.19740818 199903 1 002

INTERVIEW GUIDE

A. Biografis

1. Latar belakang social
 - a. Siapakah nama lengkap?
 - b. Dimanakah tempat dan tanggal Lahir (tanggal, bulan, dan tahun) ?
 - c. Pada umur berapakah menikah?
 - d. Siapakah nama istri dan sudah memiliki anak berapa?
2. Latar belakang pendidikan
 - a. Bagaimana awal mula menempu pendidikan (sekolah)?
 - b. Apakah yang menjadi alasan dalam mengambil jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir?
3. Guru-guru
 - a. Siapakah guru-guru yang sangat berpengaruh dalam menafsirkan al-Qur'an?
 - b. Siapakah tokoh idola dalam menafsirkan al-Qur'an?

B. Pemikiran

1. Ayat-ayat jihad mana yang menjadi acuan dalam menafsirkan jihad?

Muhammad Chirzin, buku berjudul *Jihad dalam Al-Qur'an: Telaah Normatif, Historis, dan Prospektif*, dan Sahiron Syamsuddin, buku berjudul *Islam Tradisi dan Peradaban, in Pesan Damai di Balik Seruan Jihad*
2. Bagaimana pandangan terhadap ayat jihad dalam al-Qur'an?

3. Bagaimana pandangan jihad dalam konteks ke-Indonesian?
4. Apakah sumber-sumber yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat jihad di dalam karya ini?
5. Apakah metode yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat jihad dalam karya ini?



CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Tomi Liansi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Branti Raya II, 19 September 1994

Kewarganegaraan : Indonesia

Setatus Perkawinan : Belum Menikah

Agama : Islam

Alamat Lengkap : Jl. A Yani No. 02 Desa Sidoharjo Rt 001/001
Kecamatan Pringsewu, Lampung

Telepon, HP : 081235319958

E-mail : tommyliansi@gmail.com

Pendidikan Formal

- 2000-2007 : SDN 2 Sidoharjo
- 2007-2010 : MTS Ali Maksum Yogyakarta
- 2010-2013 : MA Ali Maksum Yogyakarta